

## Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus pada Paw Coffee Medan Johor)

**Budi Dharma, Diah Ananda Kharisma, Silvi Tri Wardani**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

E-Mail: [buidharma@uinsu.ac.id](mailto:buidharma@uinsu.ac.id), [diahanandak@gmail.com](mailto:diahanandak@gmail.com), [silvitriwardani02@gmail.com](mailto:silvitriwardani02@gmail.com),

### Abstrak

UMKM yang artinya Usaha mikro, kecil, dan menengah termasuk dalam kategori usaha kecil dan menengah merupakan salah satu industri aktual yang mampu menurunkan tingkat pengangguran. Ekspansi ekonomi dan tingkat lapangan kerja yang tinggi merupakan indikator keberhasilan pembangunan perekonomian. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lebih siap untuk menghadapi kenyataan ini daripada perusahaan besar yang berhenti beroperasi atau mogok, seperti yang terjadi pada krisis Indonesia sebelumnya. Penulis pada penelitian ini mencoba menganalisis bagaimana UMKM di Kota Medan, khususnya Paw Coffee Medan, Johor, menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan fenomena tersebut. Mengingat UMKM merupakan suatu kesatuan upaya yang bervariasi untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

**Kata Kunci:** Analisis, Penerapan, dan UMKM

### Abstract

*UMKM, which means micro, small and medium enterprises, is included in the category of small and medium enterprises, which is one of the actual industries capable of reducing the unemployment rate. Economic expansion and high levels of employment are indicators of successful economic development. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are better equipped to face this reality than large companies that stop operating or go on strike, as happened during the previous Indonesian crisis. The author of this study tries to analyze how MSMEs in Medan City, especially Paw Coffee Medan, Johor, implement financial reporting based on this phenomenon. Considering that MSMEs are a unit of various efforts to reduce the unemployment rate in Indonesia.*

**Keywords:** Analysis, Application, and UMKM

## PENDAHULUAN

Tantangan paling awal yang tangani sebagian besar negara berkembang salah satunya Indonesia dewasa ini adalah upaya kelakuan demi memanfaatkan sumber daya yang behamburan dan

orang-orang yang pada dasarnya tidak memiliki keterampilan untuk membangun sehingga jumlah penduduk yang besar tidak menghambat pembangunan tetapi malah membantunya. sebagai inspirasi.<sup>1</sup>

UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, menjalankan tugas dianggap urgent terhadap ekspansi perekonomian Indonesia. UMKM memberikan kontribusi dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat menengah ke bawah dan menurunkan angka pengangguran. Meskipun UMKM berkembang, masih ada beberapa masalah dengan akses ke pembiayaan untuk memiliki perusahaan serta masalah dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan data keuangan dengan benar. Sebagian besar UMKM cuman bisa menulis dan mencatat informasi yang dipahami dapat diperoleh dengan manual serta dalam bentuk yang sekarang.

Karena laporan keuangan dianggap terlalu sulit, banyak UMKM yang tidak memeliharanya. Yang demikian berlaku sebagai akibat dari kecilnya keilmuan mengenai akuntansi dalam laporan keuangan dan dikitnya sumber daya untuk mempekerjakan profesional di domain mereka. Keterbatasan modal merupakan kendala lain yang dihadapi UMKM, sehingga sulit mengisi pesanan kemudian susah memiliki kepercayaan dari bank guna mengajukan kredit. Sebuah UMKM membutuhkan laporan keuangan untuk mengembangkan perusahaannya dengan meminta pendanaan dari kreditur, khususnya industri perbankan.

Semakin tingginya pertumbuhan UMKM di Indonesia khususnya kota medan hal ini mencerminkan pertumbuhan yang meningkat sewaktu-waktu. Warung makan dan tempat nongkrong atau bersantai seperti café adalah usaha yang dominan dicari oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perut atau jasmani mereka. Bukan hanya itu salah satu UMKM yang bersebar di Medan atau proses penyebarannya berkembang pesat adalah seperti cafe coffee yang sangat digemari oleh anak muda bukan hanya menghilangkan penat namun juga sebagai tempat yang cocok untuk berkumpul, dengan demikian penelitian yang dilaksanakan ini guna memfokuskan penelitian ini adalah yaitu tentang Paw Coffee yang terdapat di Medan Johor. Dengan memaksudkan dari penelitian ini ialah guna memahami bagaimana analisis penerapan pencatatan laporan keuangan pada UMKM (studi kasus terhadap Paw Coffee Medan Johor).

## KAJIAN TEORI

### 1. Pengertian Analisis

Kata "analisis" biasanya digunakan saat melakukan investigasi atau meninjau makalah, penelitian, penjelasan, atau kejadian masa lalu. Analisis adalah upaya untuk mengamati sesuatu secara mendalam dengan menggunakan metode tertentu.

Analisis diartikan sebagai penganalisisan mengenai suatu kejadian (perbuatan, karangan, dll) guna memiliki sebuah fakta yang benar, dengan demikian sesuai pada apa yang disebutkan di sebuah Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karya Peter Salim serta Yenni Salim (2002). (asal-usul, sebab-sebab, sebab-sebab aktual, dan sebagainya).

### 2. Pengertian Penerapan

Berdasarkan rujukan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan dianggap perilaku serta sebuah perbuatan yang diartikan penerapan. Penerapan berarti melakukan metode, proses, objek, serta gagasan guna mencapai tujuan atau juga target yang sudah diputuskan. Penerapan disamping sebagai sebuah proses, penerapan juga merupakan bentuk pelaksana, aktivitas maupun aksi dari suatu kebijakan atau menjalankan ide yang telah direncanakan dan disepakati terlebih dahulu.<sup>2</sup>

Menurut Ali penerapan adalah memperaktekkan, memakaikan atau juga disebut dengan pelaksanaan.<sup>3</sup> Pendapat lainnya dari Riant Nugroho menegaskan penerapan sebagai daya upaya yang dilaksanakan agar bisa menggapai sebuah taeget yang diinginkan.<sup>4</sup> Sedangkan pendapat yang berbeda

---

<sup>1</sup> Roswita Hafni, *Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 15, No. 2 2015

[http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf\\_58](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58)

<sup>2</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendiidkan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), Hlm 212

<sup>3</sup> Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo, 2007), Hlm 104

<sup>4</sup> Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2003), Hlm 158

dengan Nugroho wahab menjelaskan bahwa penerapan adalah tentang perilaku kegiatan yang dibuat baik dengan cara individu-individu atau kelompok-kelompok yang kemudian dituntun supaya tergapainya sebuah tujuan yang sudah sedari dulu ditetapkan di dalam penentuan sebuah keputusan secara bersama-sama. Dan dengan demikian peneapan dapat dikatakan sebagai sebuah perlakuan atau pelaksanaan capaian kerja yang didapat melalui sebuah acara agar yang bisa dicontohkan orang khalayak ke dalam kehidupan bermasyarakat yang banyak dan luas.<sup>5</sup>

### 3. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM di Indonesia dituangkan pada pedoman yang dinamakan Undang-Undang Republik Indonesia yang terletak pada peraturan No. 20 Tahun 2008 yang menjelaskan peraturan mengenai UMKM. Penjelasan pada Pasal 1 undang-undang demikian itu, usaha produktif yang diselenggarakan kepada masyarakat perseorangan bisa disebut juga dengan perseorangan yang memadati standart usaha mikro dianggap demikian. Menurut peraturan undang-undang, usaha kecil dipandang sebagai entitas otonom dan menguntungkan yang digerakkan dengan individu bahkan juga organisasi tidak sebagai anak perusahaan dan tidak mempunyai, mengendalikan, atau bisa jadi anggota dari perusahaan menengah atau besar. Beberapa kapabilitas hukum juga harus dipenuhi.<sup>6</sup> Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 mengatur standar masing-masing grup perusahaan tersebut. Pasal 1 mendefinisikan usaha mikro sebagai usaha produktif yang dikuasai dan dipunya pada manusia atau juga perseorangan dan badan usaha yang bersifatnya perorangan yang mencakupi kriteria sebagai berikut: punya hasil penjualan tahunan sampai dengan Rp300.000.000,00 atau memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempat bisnis.

Usaha kecil didefinisikan sebagai perusahaan yang menguntungkan yang dioperasikan secara mandiri oleh 1 atau lebih orang atau badan hukum yang tidak dianggap cabang atau anak perusahaan dari organisasi yang dimiliki, dikendalikan, atau yang terintegrasi nyata atau tidak langsung ke dalam usaha menengah atau skala besar. Persyaratan untuk usaha kecil antara lain memiliki penjualan pertahun berkisar pada Rp. 300.000.000 juga Rp. 2.500.000.000 atau memiliki aset bersih antara Rp. 50.000.000 dan Rp. 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Selain itu, perusahaan menengah digambarkan sebagai usaha ekonomi produktif independen kemudian dioperasikan dengan masyarakat, makhluk atau organisasi hukum yang tidak cabang atau bibit perusahaan yang dipunya, dikendalikan, atau diintegrasikan secara terbuka bahkan langsung atau tidak langsung ke dalam bisnis kecil atau besar. Persyaratan berikut harus dipenuhi untuk memenuhi syarat sebagai perusahaan menengah: memiliki penjualan secara pertahun sekitaran Rp. 2.500.000.000 serta Rp. 50.000.000.000,- atau memiliki pendapatan bersih antara Rp. 500.000.000 dan Rp. 10.000.000.000,- tidak tercantum kepada nilai tanah dan bangunan lokasi usaha.

Kuantitas sumber daya manusia ditentukan dan digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengidentifikasi UKM. Perusahaan menengah memiliki antara 20 hingga 99 karyawan, sedangkan usaha kecil memiliki 5 hingga 19 karyawan. Menurut keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 pada tanggal ke 27 Juni 1994 menjelaskan 99 orang, Yang dimaksud dengan "usaha kecil" adalah orang atau pemilik usaha yang ingin menjalankan usaha dengan hasil penjualan paling sedikit Rp. 600.000.000,00 per tahun atau aset dengan nilai paling banyak Rp600.000.000,00, termasuk namun tidak terbatas pada tanah dan bangunan yang ditempati oleh: 1) Badan usaha seperti (Fa, CV, PT, dan koperasi) 2) Perorangan, termasuk pengrajin dan industry rumah tangga, petani, dan pemilik usaha skala kecil lainnya

## METODE PENELITIAN

Penelitian semacam ini bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, observasi visual dan aural digunakan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Data yang diperoleh kemudian diolah,

---

<sup>5</sup> Wahab, *Tujuan Penerapan Program* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), Hlm. 163

<sup>6</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16

diperiksa, dan ditarik kesimpulan. Aspek lain dari penelitian kualitatif adalah pengumpulan informasi dalam konteks alami dengan tujuan menganalisis fenomena yang terjadi di sana.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan sumber data primer yang didapat dari observasi serta juga wawancara untuk pengumpulan data. Data hasil wawancara kemudian dievaluasi dengan deskripsi, dengan ketentuan yang terdahulu, data sudah mengalami tahap reduksi dengan demikian menjadi bahasa baku. Paw Coffee di Medan, Johor, adalah UMKM yang menjadi sasaran investigasi ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ciri-ciri UMKM ialah nyata juga tertanam dengan cara mereka memainkan operasi bisnisnya serta dalam perilaku pemilikinya. Berdasarkan ukuran usahanya, ciri-ciri tersebut membedakan pelaku usaha yang satu dengan lainnya. Paw Coffee Medan Johor adalah satu dari banyak UMKM yang bergelut dalam bidang makanan juga minuman, menu utama di dalam coffee ini adalah kopi dan minuman sejenisnya yg lain, sasaran utama dari cafe ini adalah semua kalangan terkhususnya anak muda yang gemar berkumpul

Paw Coffee adalah sebuah usaha UMKM yang terletak di Jalan Brigjend Zein Hamid No.2, Titi Kuning, Medan Johor.yang baru didirikan selama hampir 2 tahun sejak 2021. Merupakan milik perorangan, pemilik membangun usaha ini karena sulitnya menemukan pekerjaan sehingga lebih memilih membuka usaha.Adapun makanan dan minuman terkhususnya kopi di lokasi sangat bagus untuk dikonsumsi dengan alasan bahwasannya bahan-bahan yang dimasak degan cara yang higienis, bersih dan rapi hal ini dianggap sebagai komponen amat penting dalam penilaian *halal food*.

Tempat atau warung makanan dianggap sebagai semacam usaha kecil di sektor konsumen. Kementerian Koperasi dan UKM (2014) menyatakan bahwa “Usaha Kecil “ termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah badan usaha dengan kekayaan langsung sampai dengan Rp 200.000.000,- tidak tergolong tanah serta bangunan tempat tinggal perusahaan, dan memiliki penjualan langsung tahunan maksimal Rp 1.000.000.000.” Usaha Menengah adalah usaha yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia dengan kekayaan bersih antara Rp200.000.000,00 sampai dengan Rp10.000.000,00 tidak termasuk real estate dan bangunan.

Usaha yang demikian punya sebuah cara promosi pemasaran memakai gaya menggunakan media sosial seperti instagram salah satunya dan juga promosi dengan cara bibir ke bibir (word of mouth), Strategi atau cara yang ini dijadikan hal yang paling kuat terhadap mempengaruhi intensitas penjualan, oleh karenanya kebiasaan masyarakat yang demikian ini dilihat dengan selalu berkumpul juga berbagi kisah kepada masyarakat lainnya mengenai pengalamannya. Maka metode bibir ke bibir (word of mouth) yang demikian berguna serta mampu mempegaruhi kesepakatan pembelian orang yang membeli serta strategi sosial juga sangat berpengaruh besar terhadap penjualan Paw Coffee.

Dengan memelihara catatan keuangan, Anda dapat mempelajari seberapa kuantitas uang masuk juga keluar pada suatu perusahaan, membolehkan Anda pada kemudian menghitung keuntungan yang dihasilkan dan menilai kinerja perusahaan. Selain itu, penggunaan akuntansi di UMKM sangat penting untuk menentukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Bersandarkan penelitian yang penulis lakukan di Paw Coffee Medan Johor dalam proses penerapan pencatatan laporan keuangan dalam cofee ini dilakukan dalam bentuk tertulis dan juga menggunakan aplikasi. Jadi artinya apabila konsumen ada yang datang atau membeli di cafe maka akan di catat dengan tulisan kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi yang disediakan di dalam cafe, hal ini bertujuan guna memudahkan pemilik dalam proses pencatatan keuangan. Maka dapat disimpulkan proses penerapan dalam pencatatan keuangan di dalam cafe Paw Medan Johor masih menggunakan sistem secara sederhana.

Setelah diamati, pemilik Paw Coffee melaksanakan pencatatan keuangan untuk maksud yang bertujuan guna memandang jumlah laba yang diterima serta guna meninjau laba yang diperoleh semua hari-hari bisa saja berkeadaan naik atau turun. Dari pengamatan, pemilik cukup teliti dalam mencatat catatan pemasukan dan pengeluaran, meskipun hanya dilakukan oleh satu orang. Pengeluaran dapat berupa barang-barang yang diperlukan untuk kebutuhan pribadi yang terkait

---

<sup>7</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), Hlm. 8

dengan bisnis atau non-bisnis. Pemilik Paw Coffee juga melakukan survey ke kedai kopi lain untuk membandingkan harga antara Paw Coffee dengan kedai kopi lainnya guna menentukan harga masing-masing minuman kopi, minuman lain, menu makanan, dan lain sebagainya.

### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dikemukakan sebagai suatu cara yang berusaha memperlihatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan operasinya. Laporan laba rugi UMKM Paw Coffee disajikan di bawah ini. Harga pokok atau utama dalam sebuah penjualan dihitung pada laporan laba rugi dengan mengurangkan persediaan akhir dari persediaan awal ditambah akuisisi.

Tabel 4.1 Laporan Laba dan Rugi UMKM Paw Coffe Medan Johor Periode Berakhir 30 November 2022

Pendapatan		
Penjualan	Rp. 30.000.000	
Pendapatan bersih		Rp. 30.000.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang diawal	Rp. 8.000.000	
Pembelian	<u>Rp. 10.000.000+</u>	
Barang tersedia untuk dijual	Rp. 18.000.000	
Persediaan barang akhir	(Rp. 0,-)	
Harga pokok penjualan		(Rp. 18.000.000)
Laba kotor		Rp. 12.000.000
Beban		
Beban gaji	Rp. 3.000.000	
Beban bensin	Rp. 100.000	
Beban air	Rp. 200.000	
Beban listrik	Rp. 500.000	
Beban perlengkapan	Rp. 200.000	
Jumlah beban		(Rp. 9.200.000)
Laba sebelum pajak		(Rp. 9.000.000)
Pajak		(Rp. 500.000)
Laba setelah pajak		Rp. 8.500.000

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2022)

Tabel diatas memberikan penjelasan bahwasannya total penjualan Paw Coffe selama satu bulan pada bulan November 2022, dengan perbandingan pada harga pokok penjualan ialah biaya yang keluar dengan sengaja oleh perusahaan guna melaksanakan dalam menciptakan produk jadi.

### 2. Perubahan Laporan Ekuitas

Perubahan modal atau investasi dari satu periode ke periode berikutnya dijelaskan dalam penjelasan yaitu laporan perubahan ekuitas. Laporan ekuitas UMKM Paw Coffee dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Laporan Perubahan Ekuitas UMKM Paw Coffee Medan Johor Periode Berakhir 30 November 2022

Modal awal	Rp. 50.000.000
Laba bulan berjalan	Rp. 8.500.000
Modal akhir	Rp. 58.500.000

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2022)

Tabel penjelasan di atas dapat digunakan untuk menghitung besarnya modal akhir yaitu Rp. 58.500.000, yang terdiri dari modal awal ditambah dengan laba bulan yang berjalan.

### 3. Laporan Posisi Keuangan

Suatu bisnis menggambarkan posisi keuangan bisnis dalam hal aset, kewajiban, dan modal pada akhir periode waktu tertentu. Laporan posisi keuangan UMKM Paw Coffee Medan Johor disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan UMKM Paw Coffee Medan Johor Periode Berakhir 30 November 2022

Aset	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	Rp. 125.000.000
Piutang usaha	Rp. 10.000.000

Perlengkapan	<u>Rp. 15.000.000+</u>
Total aset lancar	Rp. 150.000.000
Aset tetap	
Tanah	Rp. 200.000.000
Bangunan	Rp. 250.000.000
Kendaraan	Rp. 50.000.000
Peralatan	<u>Rp. 10.000.000+</u>
Total aset tetap	Rp. 510.000.000
Akumulasi penyusutan	
Bangunan	Rp. 25.000.000
Kendaraan	Rp. 25.000.000
Peralatan	<u>Rp. 5.000.000+</u>
Total akumulasi penyusutan	Rp. 55.000.000
Total aset	Rp. 605.000.000
Liabilitas dan ekuitas	
Kewajiban jangka pendek	
Utang usaha	Rp. 100.000.000
Kewajiban jangka panjang	
Utang bank	Rp. 100.000.000
Ekuitas	
Modal pemilik	Rp. 50.000.000
Laba tahun berjalan	Rp. 87.000.000
Total liabilitas dan ekuitas	<u>Rp. 605.000.000</u>

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2022)

Kemudian secara spesifik jika dilihat dari table diatas maka dapat dipahami total liabilitas dan ekuitas tahap terakhir mencapai Rp. 605.000.000.

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil kebijakan Akuntansi yang dirinci dalam catatan atas laporan keuangan, berikut penjelasannya:

- Laporan keuangan akan disusun secara sistematis dengan menggunakan prinsip historical pricing conventions dan disusun dengan basis akrual sesuai dengan standar SAK EMKM.
- Menghitung aset tetap menggunakan biaya yang ditemukan setelah dikurangi akumulasi. Berdasarkan umur ekonomis yang diharapkan dari setiap aset, teknik garis lurus digunakan untuk menghitung penyusutan.

Tabel 4.4 Metode Penyusutan dan Masa Manfaat Harta Tetap UMKM Paw Coffee Medan Johor Periode Berakhir 30 November 2022

Nama Harta	Metode Penyusutan	Masa Manfaat
Tanah	Garis Lurus	-
Bangunan	Garis Lurus	50 Tahun
Kendaraan	Garis Lurus	10 Tahun
Peralatan Produksi	Garis Lurus	10 Tahun

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis (2022)

Laporan laba rugi mungkin menampilkan biaya penyusutan jika aset tetap tidak lagi digunakan. Harga pendapatan dan akumulasi penyusutan diterapkan pada kelompok tetap jika laba dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

#### 5. Jika penjualan seimbang sepanjang periode tertentu, pendapatan bisnis dikatakan baik

Biaya operasional, seperti biaya penggajian, biaya asuransi, listrik, air, dan biaya telepon, bergantung pada pengorbanan langsung dalam wujud penarikan tunai atau berkurangnya aset perusahaan. Pada waktu terlaksanakannya bahkan sesuai kepada waktu kegunaannya, beban diakui (basis akrual).

- Kas adalah aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan baik berbebtuk atas nama barang atau uang yang dapat dipakai untuk kebutuhan bisnis reguler tanpa batasan.

- b. Masih belum ada penambahan atau pengurangan selama tahun pembukuan. Ketika nilai penyusutan dikurangi dari nilai properti, nilainya secara otomatis tetap sama.
- c. Hutang usaha adalah hutang perusahaan yang dibiayai dengan uang pinjaman.

Karena pemilik dapat memahami dan menyadari bahwa catatan yang dibuatnya sangat rinci, dan karena sangat penting untuk melacak pendapatan dan pengeluaran harian, menerapkan catatan keuangan yang tersusun serta teratur sinkron pada standar akuntansi yang difahami dengan sangat sederhana bagi pemilik.

Secara teoritis, catatan keuangan mempunyai dampak yang sangat kuat terhadap manajemen keuangan di perusahaan mana pun, bahkan sekecil Paw Coffee. Pemilik bisnis dapat lebih mudah mempelajari status perusahaan mereka dengan melacak data keuangan yang disusun secara terstruktur dan teratur. Selain itu, laporan akuntansi dan akuntansi dapat digunakan untuk membuat keuntungan dan keputusan komersial berikut:

1. Evaluasi kinerja usaha dan sebagai dasar evaluasi ke depan.
2. Bermanfaat sebagai landasan berpikir untuk membeli peralatan industri dan bahan baku.
3. Keputusan penetapan harga, seperti memilih harga jual, menurunkan harga, menaikkan harga barang dan jasa, dll.
4. Hubungi bank untuk meminta pembiayaan.
5. Pilihan untuk membuka atau menutup cabang dalam hal pengembangan usaha.
6. Meningkatkan dan menyempurnakan sumber daya manusia, menaikkan upah karyawan, dan pemberian bonus kepada pekerja
7. Pembuatan anggaran periode mendatang.
8. Menambah sumber daya perusahaan.
9. Promosi perusahaan

Penting untuk membedakan antara kepentingan pribadi dan bisnis ketika menyangkut masalah keuangan. Namun, karena modalnya kecil dan perputaran modal perusahaan juga terbatas, hal ini sulit diterapkan di UMKM. Uang yang diperoleh cenderung diperlakukan sama dan dibelanjakan tanpa perbedaan, seperti dalam kasus usaha Kopi Paw ini dimana pemilik tidak membedakan uang untuk digunakan dalam omset usaha dan untuk keuntungan pribadi. Oleh karena itu, pemilik Paw Coffee akan merasa tertantang untuk memperluas perusahaannya agar memiliki omset yang lebih tinggi.

#### **KESIMPULAN**

Karena kurangnya kesadaran tentang laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM dan keyakinan bahwa penyusunannya tidak masalah, Paw Coffee Medan Johor mengadopsi proses pencatatan laporan keuangan dalam kopi dengan bentuk tertulis tanpa menggunakan Standar Pelaporan Keuangan. Pemilik lebih lanjut mengklarifikasi bahwa karena saat ini tidak ada personel khusus yang ditugaskan untuk tugas membuat laporan keuangan, maka tidak mungkin untuk mengikuti persyaratan yang diatur dalam Pencatatan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh UMKM Paw Coffee. Selain itu, mereka tidak memuat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, atau catatan laporan keuangan, yang merupakan komponen standar. Para peneliti Cuma menggunakan data dari temuan laporan keuangan serta mengubahnya untuk memenuhi standar saat ini untuk menggambarkan temuan penelitian.

Kegiatan-kegiatan yang dapat mempengaruhi jumlah keharusan yang wajib dibayar, jumlah total modal yang dipunya, dan peningkatan atau pengurangan nilai aset yang dimiliki tidak semuanya dapat dijelaskan dalam laporan keuangan UMKM Paw Coffee Medan Johor saat ini. Selain itu, tidak ada nomor transaksi saat transaksi dihasilkan, sehingga mempersulit pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan hal berikut kepada pemilik UMKM Paw Coffee Medan Johor berdasarkan temuan penelitian ini:

- a. Peneliti mengantisipasi agar pencatatan rekening keuangan UMKM Kopi Paw nantinya akan mengikuti norma yang berlaku. Hal ini sangat signifikan dan perlu diperhatikan karena pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar bisa membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan usahanya. yang demikian dapat meningkatkan laporan keuangan sebelumnya selain memungkinkan untuk evaluasi kinerja perusahaan dalam laporan keuangan yang disusun.

- b. Mengingat perlunya mengadakan atau melaksanakan sosialisasi dan pembinaan secara intensif, hal ini diperlukan agar para pelaku UMKM bisa mengertiberharganya pelaksanaan standar pencatatan laporan keuangan pada perusahaannya.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melaksanakan penelitian dengan sebuah objek yang lebih beragam dan memperluas wilayah penelitian sehingga hasilnya semakin representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Ali, Lukman. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Hafni, Roswita. 2015. *Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 15, No. 2.  
[http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf\\_58](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58)
- Nugroho, Riant. 2003. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pusaka.
- Suharyat, Yayat. 2019. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendiidkan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha.
- Tambunan, Tulus T.H, 2009. *UMKM di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wahab, 2008. *Tujuan Penerapan Program* Jakarta: Bulan Bintang.